

PENJAMINAN MUTU PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Pemantauan Pembelajaran dan Tindak Lanjut Pengembangan
Pembelajaran.



Pemantauan Pembelajaran

1 Pemantauan adalah proses pengumpulan data terkait perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan pembelajaran untuk mendukung satuan pendidikan dalam menyelenggarakan pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Pemantauan bukan proses penghakiman atau penilaian terhadap satuan pendidikan tapi sebagai refleksi diri untuk melakukan perbaikan berkelanjutan.

2 Tujuan pemantauan adalah:



- a** mengetahui tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 pada satuan pendidikan dan kelas/mata pelajaran;
- b** mengetahui tingkat efektivitas pengelolaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 pada satuan pendidikan dan kelas/mata pelajaran; dan
- c** mendiskusikan dan menentukan dukungan yang dibutuhkan satuan pendidikan dalam menyelenggarakan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 secara efektif.

3 Ada dua **jenis pemantauan**:

- a** pemantauan secara internal dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan,
- b** pemantauan secara eksternal dilakukan oleh pengawas sekolah/madrasah.



4 Kriteria keberhasilan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 **bagi kepala satuan pendidikan** adalah:



- a** tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 pada satuan pendidikan;
- b** tingkat efektivitas pengelolaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 di satuan pendidikan;
- c** tingkat pelibatan guru dalam merencanakan, melaksanakan, memberi umpan balik dan mengembangkan rencana tindak lanjut pengembangan pembelajaran di masa pandemi COVID-19;
- d** tingkat pelibatan orang tua dalam merencanakan dan memberi umpan balik terhadap pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19; dan
- e** upaya refleksi dan perbaikan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 di satuan pendidikan dalam bentuk mengadopsi praktik pengelolaan pembelajaran dari Guru Belajar & Berbagi dan/ atau membagikan praktik pengelolaan ke Guru Belajar & Berbagi.



5 Kriteria keberhasilan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 **bagi guru** adalah:



- a** tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 pada kelas;
- b** tingkat pelibatan orang tua dalam merencanakan, memandu, melaksanakan, memberi umpan balik dan mengembangkan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19;
- c** tingkat pelibatan peserta didik dalam merencanakan, melaksanakan dan memberi umpan balik terhadap pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19; dan
- d** upaya refleksi dan perbaikan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 kelas/mata pelajaran dalam bentuk mengadopsi praktik pengelolaan pembelajaran dari Guru Belajar & Berbagi dan/atau membagikan praktik pengelolaan ke Guru Belajar & Berbagi.

6 Pemantauan dilakukan secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tugas pokok kepala satuan pendidikan dan pengawas sekolah/madrasah. Hanya saja kriteria pemantauan harus disesuaikan berdasarkan panduan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.

7 Kepala satuan pendidikan dan pengawas sekolah/madrasah dapat menggunakan dan menyesuaikan instrumen pemantauan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 di bawah ini.



Contoh Instrumen Pemantauan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19

Komponen dan Indikator	Butir Pemantauan	Hasil Evaluasi Diri		Hasil Verifikasi	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
I. Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran di Satuan Pendidikan					
A. Kepatuhan penerapan protokol kesehatan dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 pada satuan pendidikan.	1	Satuan pendidikan menyediakan sarana sanitasi dan kebersihan (toilet bersih, CTPS air mengalir, hand sanitizer, dan disinfektan).			
	2	Satuan pendidikan mampu mengakses fasilitas pelayanan kesehatan.			
	3	Satuan pendidikan siap menerapkan wajib masker.			
	4	Satuan pendidikan memiliki alat pengukur suhu tubuh.			
	5	Satuan pendidikan memiliki peta kesehatan warga sekolah terkait warga sekolah yang memiliki komorbid tidak terkontrol, tidak memiliki akses transportasi yang aman, dan riwayat perjalanan.			
	6	Kepala satuan pendidikan melakukan sosialisasi dan membuat kesepakatan bersama komite sekolah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, terkait kesiapan melakukan pembelajaran tatap muka terbatas di satuan pendidikan.			
B. Efektivitas pengelolaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 di satuan pendidikan	7	Kepala satuan pendidikan melakukan analisis ketentuan/kebijakan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.			
	8	Kepala satuan pendidikan melakukan analisis sumber daya sekolah (peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, sarana pendukung, dan komponen lain yang relevan).			



Komponen dan Indikator	Butir Pemantauan		Hasil Evaluasi Diri		Hasil Verifikasi	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
	9	Kepala satuan pendidikan membuat rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan (RKAS) terkait pendanaan kegiatan sosialisasi, peningkatan kapasitas, dan pengadaan sarana prasarana sanitasi, kebersihan, dan kesehatan satuan pendidikan.				
	10	Kepala satuan pendidikan membentuk satuan tugas yang dapat melibatkan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.				
	11	Kepala satuan pendidikan menetapkan kurikulum yang diberlakukan dalam pembelajaran di masa pandemi COVID-19 berdasarkan hasil analisis kondisi satuan pendidikan dan bila perlu, dapat berkoordinasi dengan pengawas dan/atau dinas pendidikan/ kanwil Kemenag.				
	12	Kepala satuan pendidikan melakukan pengaturan rombongan belajar dan penjadwalan pembelajaran.				
	13	Kepala satuan pendidikan menerbitkan SK Pembagian Tugas Guru.				
	14	Kepala satuan pendidikan melibatkan orang tua peserta didik dalam pembelajaran di masa pandemi COVID-19.				
	15	Kepala satuan pendidikan memantau dan mengembangkan keadaan psikososial guru agar siap menjalankan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.				
	16	Satuan pendidikan melakukan refleksi pembelajaran dan memiliki rencana tindak perbaikan/ penyempurnaan berdasarkan hasil evaluasi.				



Komponen dan Indikator	Butir Pemantauan		Hasil Evaluasi Diri		Hasil Verifikasi	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
C. Pelibatan guru dalam merencanakan, melaksanakan, memberi umpan balik dan mengembangkan rencana tindak lanjut pengembangan pembelajaran di masa pandemi COVID-19	17	Satuan pendidikan memfasilitasi guru dalam menyusun RPP di masa pandemi COVID-19.				
	18	Satuan pendidikan melakukan supervisi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.				
	19	Satuan pendidikan memberikan umpan balik berdasarkan hasil supervisi.				
	20	Satuan pendidikan mengembangkan rencana tindak lanjut pengembangan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.				
D. Satuan pendidikan melibatkan orang tua dan komunitas dalam merencanakan dan memberi umpan balik terhadap pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19	21	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dalam perencanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.				
	22	Satuan pendidikan melibatkan komunitas dalam perencanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Luring: Satuan pemerintahan sekitar Daring: Guru Berbagi				
	23	Satuan pendidikan menerbitkan panduan pendampingan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 untuk orang tua peserta didik.				



Komponen dan Indikator	Butir Pemantauan		Hasil Evaluasi Diri		Hasil Verifikasi	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
E. Satuan pendidikan melakukan refleksi dan perbaikan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 di satuan pendidikan (Rekomendasi dan Laporan perbaikan)	24	Satuan pendidikan melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran masa CoVid 19, secara internal dan bersama komunitas				
	25	Satuan pendidikan membuat dokumen rencana tindak lanjut perbaikan pembelajaran di masa CoVid 19 secara berkala berdasarkan hasil evaluasi.				
Jawaban “ya” diberi skor 1, dan jawaban “tidak” diberi skor 0.						
Jumlah skor:						
Tingkat efektivitas pengelolaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 (TEP.PKB): $TEP.PKB = \frac{\text{Jumlah Skor}}{25} \times 100$						
Kategori tingkat efektivitas berdasarkan nilai TEP.PKB:						
Sangat Efektif (91%-100%)						
Efektif: 76%-90%,						
Cukup Efektif (51-75%)						
Kurang Efektif (0-50%)						



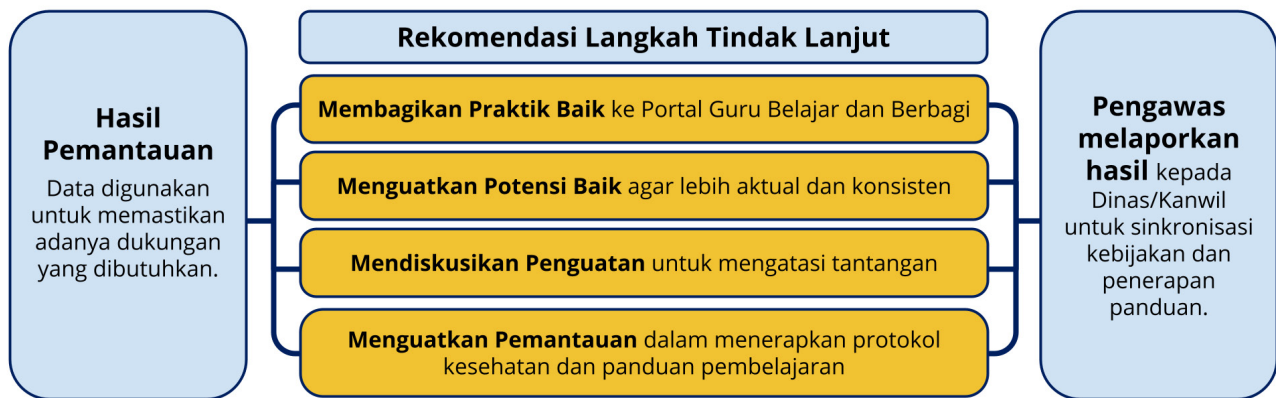
Komponen dan Indikator	Butir Pemantauan	Hasil Evaluasi Diri		Hasil Verifikasi		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
II. Efektivitas Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 oleh Guru						
A. Kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19	1	Guru berkolaborasi dengan orang tua memastikan kesehatan peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran.				
	2	Guru berkolaborasi dengan orang tua memastikan peserta didik siap fisik dan psikis mengikuti pembelajaran.				
	3	Guru memastikan setiap peserta didik tatap muka langsung menjaga jarak.				
B. Pelibatan orang tua dalam merencanakan, melaksanakan, memberi umpan balik, dan mengembangkan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.	4	Guru memastikan setiap peserta didik tatap muka langsung menggunakan masker.				
	5	Guru memastikan setiap peserta didik yang memasuki ruang kelas sudah melalui protokol kesehatan.				
	6	Guru berkolaborasi dengan orang tua dan komunitas untuk melakukan pengawasan kesiapan dan pelaksanaan pembelajaran. Komunitas luring: Petugas kesehatan. Komunitas Daring: Guru Berbagi				
C. Pelibatan peserta didik dalam merencanakan, melaksanakan, dan memberi umpan balik terhadap pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.	Perencanaan:					
	7	Guru melakukan asesmen diagnosis untuk memahami kemampuan kognitif dan nonkognitif peserta didik.				
	8	Guru menyusun RPP berdasarkan hasil asesmen diagnosis.				
	9	Guru menyusun RPP yang setidaknya memuat tujuan, langkah, dan asesmen pembelajaran.				
	10	Guru menyusun RPP yang merancang pembelajaran dengan mencantumkan komposisi antara Pertemuan Tatap Muka dengan Pembelajaran Jarak Jauh.				



Komponen dan Indikator	Butir Pemantauan		Hasil Evaluasi Diri		Hasil Verifikasi	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
C. Pelibatan peserta didik dalam merencanakan, melaksanakan, dan memberi umpan balik terhadap pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.	11	Guru menyusun RPP yang memuat perencanaan asesmen formatif. Asesmen formatif ini dilengkapi upaya perbaikan dan pengayaan pembelajaran.				
	Pelaksanaan:					
	12	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran di masa pandemi COVID-19.				
	13	Guru menjalankan alur pembelajaran di masa pandemi COVID-19 dengan metode tatap muka dan jarak jauh				
D. Upaya refleksi dan perbaikan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 kelas/ mata pelajaran	14	Guru menjalankan alur pembelajaran di masa pandemi COVID-19 mulai dari asesmen diagnosis hingga asesmen sumatif.				
	15	Guru melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.				
	16	Guru melakukan perbaikan dan penyesuaian RPP berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi.				
Jawaban “ya” diberi skor 1, dan jawaban “tidak” diberi skor 0.						
Jumlah skor:						
Tingkat efektivitas pengelolaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 (TEP.PKB): $TEP.PKB = \frac{\text{Jumlah skor}}{16} \times 100$						
Kategori tingkat efektivitas berdasarkan nilai TEP.PKB:						
Sangat Efektif (91%-100%)						
Efektif: 76%-90%,						
Cukup Efektif (51-75%)						
Kurang Efektif (0-50%)						



Tindak Lanjut Pengembangan Pembelajaran



- 1 Pelaksanaan **pemantauan bukan sebatas pengumpulan data** tapi juga memastikan adanya pengelolaan dukungan yang dibutuhkan oleh satuan pendidikan dalam menyelenggarakan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.
- 2 Pemantauan yang dilakukan **kepala satuan pendidikan dan pengawas sekolah/madrasah** ditindaklanjuti menjadi beberapa rekomendasi langkah tindak lanjut berikut ini:
 - a **Membagikan Praktik Baik.** Membantu guru dan/atau kepala satuan pendidikan dalam mendokumentasikan dan membagikan praktik baik Penyelenggaraan Pembelajaran PAUDDIKDASMEN di Masa Pandemi COVID-19 pada lingkup satuan pendidikan/kelas/mata pelajaran untuk dibagikan sebagai sumber belajar bagi guru dan/atau kepala satuan pendidikan yang lain, antara lain melalui portal Guru Belajar & Berbagi.
 - b **Menguatkan Potensi Praktik Baik.** Membantu guru dan/atau kepala satuan pendidikan dalam mengenali dan mengapresiasi potensi baik dalam penyelenggaraan pembelajaran PAUDDIKDASMEN di masa pandemi COVID-19 pada lingkup satuan pendidikan/kelas/mata pelajaran sehingga dapat diperkuat menjadi Praktik Baik yang dapat dibagikan.



c Mendiskusikan Penguatan. Membantu guru dan/atau kepala satuan pendidikan dalam mendiskusikan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan dalam menyelenggarakan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 pada lingkup satuan pendidikan/kelas/mata pelajaran termasuk meminta dukungan dari pihak yang terkait, seperti dinas pendidikan, kanwil Kemenag, orang tua, maupun dunia usaha/dunia industri.

d Memperkuat Pemantauan. Membantu guru dan/atau kepala satuan pendidikan dalam mengingatkan, memotivasi, dan menegaskan warga sekolah agar lebih konsisten menerapkan protokol kesehatan dan/atau panduan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.

3 Pengawas sekolah/madrasah melaporkan hasil pemantauan dan tindak lanjutnya kepada dinas pendidikan/kanwil Kemenag sebagai upaya sinkronisasi kebijakan dan penerapan panduan penyelenggaraan pembelajaran PAUDDIKDAEMEN di masa pandemi COVID-19.

